

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian survey deskriptif. Karena penulis bermaksud memberikan hasil analisa dan informasi terhadap objek penelitian, yang menggambarkan mengenai variabel yang diteliti dengan menggunakan metode kuantitatif.

Menurut Sugiyono (dalam Sarwono 2010;33) Metode Kuantitatif digunakan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau kelas peristiwa pada waktu tertentu. Melalui metode ini akan diperoleh data dan informasi tentang gambaran suatu fenomena, fakta, sifat, serta hubungan fenomena tertentu secara komprehensif dan intergral..

Sedangkan penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara cermat karakteristik dari suatu gejala atau masalah yang diteliti, dengan berusaha mendekati dan menyampaikan fakta - fakta yang jelas, teliti dan lengkap tanpa banyak yang detail yang tidak penting.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi, penulis mengambil penelitian di Kota Pekanbaru. Alasan penulis yaitu dikarenakan lokasi ini sangat potensial dalam pengembangan usaha dan mayoritas masyarakat di sekitar adalah pelaku UMKM.

Sedangkan pada Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro kecil dan Menengah Kota Pekanbaru. yang merupakan tugas dan kewenangan serta



	Usaha Sarana dan Prasarana			
3.	Seksi Pengembangan Usaha dan Investasi	1	1	100%
4.	Pelaku Usaha UKM	12.164	10	38,46%
	Jumlah	29	13	44,82%

Sumber : Modifikasi Penulis, 2017

#### D. Teknik penarikan Sampel

Adapun cara penarikan sampel yang digunakan untuk pelaku usaha dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*, yaitu metode dengan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.

Dalam menentukan jumlah sampel pelaku usaha dari total keseluruhan 12.164 UMKM peneliti menentukan 26 jumlah sampel berdasarkan data UMKM binaan tahun 2017 Dinas Koperasi UMKM Kota Pekanbaru. Kemudian dari jumlah populasi 26 UMKM Binaan tahun 2017 peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam menentukan jumlah sampel Pelaku usaha yaitu sebanyak 10 Unit Usaha.

Adapun jumlah unit Usaha yang peneliti jadikan sampel adalah tiga Unit

Usaha Kuliner, 2 Unit Usaha Pengrajin Rotan, 2 Unit Usaha Tenun, dan 3 Unit Usaha Konveksi dan Bordir.

Adapun penarikan sampel pada Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota pekanbaru, Kepala Bidang Promosi dan Pengembangan Usaha Srana dan Prasarana, karena populasinya relatif kecil maka semua populasi di jadikan sampeldengan menggunakan teknik *Sampling Jenuh* (Sensus)

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis data dan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Data Primer

Merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti dari responden meliputi hasil wawancara dan dokumentasi yang berkenaan dengan Fungsi Pemberdayaan Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Pekanbaru kepada pelaku Usaha UKM di Kota Pekanbaru. Yang diambil langsung di Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kota Pekanbaru serta hasil wawancara dengan *key informan* untuk melengkapi dan memperjelas data hasil kuisisioner.

b) Data Sekunder

Merupakan sumber data dan informasi dan keterangan dari instansi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data pelengkap atau data tambahan yang diperoleh oleh peneliti dari buku, majalah, tinjauan pustaka, internet, serta arsip - arsip yang berhungan dengan Pemberdayaan UMKM tersebut.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data akan dilakukan dengan 3 (tiga) cara, yakni diantaranya :

1. Observasi, yaitu pengamatan langsung dengan menggunakan panca indera (melihat, mendengar, dan merasakan) dan mencatat secara sistematis fenomena - fenomena yang terjadi dilapangan. Observasi merupakan suatu proses kompleks, sesuatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Hadi dalam Sugiyono 2012 : 145). Dengan melakukan pengamatan langsung terhadap pelaku usaha UKM Kota Pekanbaru. Adapun aktifitas yang terjadi selama melakukan pengamatan seperti mengamati tempat usaha, aktifitas usaha, produk yang dihasilkan dan cara pemasaran produk.
2. Wawancara, merupakan suatu alat pengumpulan informasi tentang beberapa jenis data. Wawancara biasanya dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang ( informan) dengan berbicara langsung ( *face to face* ) dengan orang tersebut (Musta'in Mashud dalam B. Suyanto 2011 : 69 ). Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara dengan Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru, Kepala Bidang Promosi Pengembangan Usaha saran dan prasarana, dan Pelaku usaha UMKM yang di berdayakan di Kota Pekanbaru.
3. Angket / Kuisisioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk di jawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bisa peneliti tahu apa yang bisa di garapkan dari responden. Teknik ini cocok di gunakan bila jumlah responden. Teknik ini cocok di gunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

4. Studi Dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan, membaca dan mempelajari berbagai macam bentuk data tertulis yang ada di lapangan serta data-data lain di perpustakaan yang dapat di jadikan bahan analisa untuk hasil dalam penelitian ini.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yakni menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber dengan hasil yang diperoleh melalui pengamatan peneliti di lapangan.

Ada pun analisis data menurut Rukhiyat (2003 : 55) adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data bermaksud mengorganisasikan data, di antaranya mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan.

#### **H. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian**

Jadwal waktu kegiatan penelitian tentang Analisi Fungsi Pemberdayaan Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Kota Pekanbaru dengan rincian sebagai berikut

**Tabel III.2 : Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Pemberdayaan UMKM  
Oleh Dinas Koperasi UMKM Kota Pekanbaru.**

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Ke																			
		Mei				Oktober				Desember				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Up	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
2	Seminar Up									■											
3	Revisi Up									■											
4	Revisi Quisioner									■											
5	Rekomendasi Survey									■											
6	Survay Lapangan										■	■	■								
7	Analisis Data													■	■	■	■				
8	Penyusunan Laporan Hasil (Skripsi)																■				
9	Konsultasi Revisi Skripsi																	■	■		
10	Ujian Konfrehesif																		■	■	
11	Revisi Skripsi																		■	■	
12	Penggandaan Skripsi																			■	■